

Inovasi Kemas Ulang Informasi Digital: Strategi Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis Digital

Vilianty Rizki Utami^{1*}, Desni Sri Hastuti Sihite²

^{1, 2}, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia

Abstract

The transformation of twenty-first-century libraries toward computerized systems has encouraged the optimization of digital-based services, including the provision of e-books through purchase or subscription. However, limited information about e-book collections and access procedures remains one of the barriers to e-book utilization. This study describes an innovation in repackaging e-book collection information and its impact on collection access following its implementation in the library. The study employed a qualitative approach using observations of library users' e-book usage behavior and document analysis of collection data and e-book access reports. E-book collection data, which had previously been presented in Microsoft Excel, were repackaged into digital presentation slides using Canva and subsequently displayed on the library's website banner. The results show that the implementation of this information-repackaging initiative was followed by an increase in e-book access, from 9,560 accesses in 2022 to 19,472 accesses in 2023, representing a 103.68% increase. These findings indicate that information repackaging can serve as a more engaging strategy for presenting and disseminating collection information and has the potential to increase the utilization of e-book services in libraries.

Keywords: Digital innovation; E-book; Information repackaging; Library

Abstrak

Transformasi perpustakaan abad ke-21 menuju sistem terkomputerisasi mendorong optimalisasi layanan berbasis digital, termasuk penyediaan e-book dengan cara membeli atau berlangganan. Namun, keterbatasan informasi mengenai koleksi dan prosedur akses masih menjadi salah satu hambatan pemanfaatan e-book. Penelitian ini menjabarkan inovasi kemas ulang informasi koleksi e-book dan dampaknya terhadap akses koleksi setelah penerapannya di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi terhadap perilaku pemustaka dan analisis dokumen berupa data koleksi serta laporan akses e-book. Data koleksi e-book yang sebelumnya disajikan dalam Microsoft Excel dikemas ulang menjadi slide presentasi digital menggunakan Canva, kemudian ditampilkan pada banner situs web perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kemas ulang informasi tersebut diikuti peningkatan akses e-book dari 9.560 akses pada tahun 2022 menjadi 19.472 akses pada tahun 2023, atau meningkat sebesar 103,68%. Temuan ini menunjukkan bahwa kemas ulang informasi dapat menjadi strategi penyajian dan penyebaran informasi koleksi yang lebih menarik serta berpotensi meningkatkan pemanfaatan layanan e-book di perpustakaan.

***Penulis korespondensi**
vutami@binus.edu

Sitasi

Utami, V.R., & Sihite, D.S.H (2026)

Inovasi Kemas Ulang
Informasi Digital: Strategi
Peningkatan Layanan
Perpustakaan Berbasis Digital.
Jurnal FPPTI,
5(1),13-21.



Kata kunci: Buku elektronik; Inovasi digital; Kemas ulang informasi; Perpustakaan;

Pendahuluan

Pada era digital saat ini, manusia memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang membantu sebagian besar kebutuhan manusia dan mempermudah melakukan pekerjaannya. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital (Setiawan, 2017). Kondisi tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan mudah, sedangkan perkembangan teknologi yang terus berlangsung menyebabkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan (Saptarianto, Deviani, Anah, & Noviyanti, 2024).

Transformasi perpustakaan abad ke-21 menuju sistem terkomputerisasi mendorong optimalisasi layanan berbasis digital. Layanan perpustakaan digital adalah penyediaan beragam layanan untuk membantu pengguna perpustakaan mengakses koleksi dan layanan perpustakaan melalui teknologi informasi dan komunikasi tanpa batas waktu dan lokasi (Adewole-Odesi & Ezechukwu, 2023). Dalam konteks ini, perpustakaan harus selalu mengantisipasi kebutuhan informasi masyarakat dan menyediakan informasi yang cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menjelaskan perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekam secara profesional dengan standar yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan bagi pengguna perpustakaan (Farika, Samosir, & Sa'diyah, 2024).

Guna mendukung layanan digital, perpustakaan mengakuisisi koleksi *e-book*, yaitu publikasi teks digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik tanpa media kertas (Kang, Wang, & Lin, 2009). Manfaat utama *e-book* meliputi kenyamanan akses, ketersediaan 24 jam, kemudahan penelusuran teks, dan sifatnya yang portabel. Selain itu, *e-book* memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan paruh waktu, serta memastikan keberlanjutan penelitian saat akses fisik ke perpustakaan terbatas, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19. Kesadaran lingkungan yang meningkat juga mendorong pengguna beralih menggunakan *e-book* sebagai alternatif produk yang lebih ramah lingkungan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap adopsi dan preferensi pengguna terhadap *e-book* (Wells & Sallenbach, 2023). Kondisi ini menempatkan *e-book* sebagai teknologi disruptif yang merevolusi proses perpustakaan, mulai dari akuisisi hingga penyediaan akses (Ernest, Kulisooma, Baidoo, & Mavhunduse, 2014).

Namun, salah satu tantangan dalam pemanfaatan *e-book* adalah keterbatasan informasi mengenai aksesnya (Sihite, 2024). Padahal informasi yang jelas dan kemudahan menemukan informasi akan mendorong pemustaka untuk mencari dan menggunakan sumber informasi tersebut. Kesulitan akses sering kali disebabkan oleh perubahan *password* yang diberlakukan penyedia *e-book* secara berkala, dan tidak semua pemustaka *aware* dengan hal tersebut. Oleh karena itu, pustakawan perlu menginformasikan setiap perubahan akses tersebut kepada pengguna. Selain menginformasikan ketersediaan *e-book*, pustakawan juga perlu memberikan panduan penelusuran koleksi, baik secara langsung maupun melalui media promosi seperti *e-mail* dan YouTube (Sihite, 2024).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan akses *e-book* bagi pengguna, diperlukan metode kreatif melalui kemas ulang informasi koleksi *e-book* di Perpustakaan X. Menurut Izuchukwu (2024), kemas ulang informasi '*information repackaging*' secara sederhana adalah mengemas kembali informasi atau mengubahnya dari satu bentuk ke bentuk lain yang lebih menarik. Kemas ulang informasi memegang peranan penting bagi pengguna karena memerlukan proses sistematis untuk menambah nilai layanan informasi. Komponen nilai tambah

ini tidak terbatas pada analisis, sintesis, penyuntingan, penerjemahan, serta transformasi format dan media informasi. Proses ini juga menjamin kekinian, akurasi, relevansi, kelengkapan, kemudahan pemahaman dan kenyamanan penggunaan. Dongardive (2013) menjelaskan bahwa tujuan kemas ulang informasi adalah menyajikan analisis informasi terkonsolidasi dalam bentuk yang lebih sesuai dan mudah digunakan oleh pemustaka, guna meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan produk informasi. Menurut Dongardive (2013), kegiatan ini dipandang sangat penting karena: (1) memenuhi kebutuhan informasi pengguna; (2) memudahkan diseminasi informasi; (3) menyederhanakan informasi rumit; dan (4) menjembatani interaksi antara pemustaka, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini menjadikan kemas ulang informasi sebagai upaya strategis lembaga untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan. Lembaga dituntut untuk membuat dan menyediakan kemasan informasi yang menarik, kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan pemustaka (Tupan & Nashihuddin, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu terkait kemas ulang informasi digital di perpustakaan antara lain studi evaluasi fungsi kemas ulang informasi berbasis kecerdasan buatan di perpustakaan perguruan tinggi dengan studi kasus di Perpustakaan UNISA Yogyakarta (Irkhamiyati, 2025); kajian mengenai kegiatan kemas ulang informasi untuk pengguna perpustakaan (Izuchukwu, 2024); serta analisis peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kemas ulang pengetahuan masyarakat adat (Azubuike & Aji, 2021). Meskipun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas inovasi kemas ulang informasi digital pada koleksi *e-book* untuk peningkatan layanan perpustakaan berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan literatur tersebut dengan fokus pada kemas ulang digital koleksi *e-book* di Perpustakaan X.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan menjelajah dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok pada suatu masalah sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode, yaitu observasi dan analisis dokumen. Subjek penelitian adalah Perpustakaan X, dengan objek penelitian berupa kemas ulang digital koleksi *e-book* di perpustakaan tersebut.

Teknik pengumpulan data pertama adalah observasi, yaitu metode pencatatan informasi berdasarkan fenomena yang disaksikan secara langsung selama penelitian. Data yang diperoleh mencakup gambaran lapangan seperti sikap, tindakan, dan interaksi sosial. Observasi difokuskan pada perilaku penggunaan *e-book* oleh pemustaka. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa rendahnya pemanfaatan *e-book* disebabkan oleh kebingungan pemustaka dalam mengakses koleksi *e-book* di Perpustakaan X.

Teknik kedua adalah analisis dokumen, yaitu catatan tertulis dari peristiwa masa lalu (Raco, 2010). Analisis dokumen merupakan proses penelusuran dan pembacaan literatur yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dianalisis meliputi data koleksi dan laporan akses *e-book* di Perpustakaan X selama empat tahun terakhir (2022–2025).

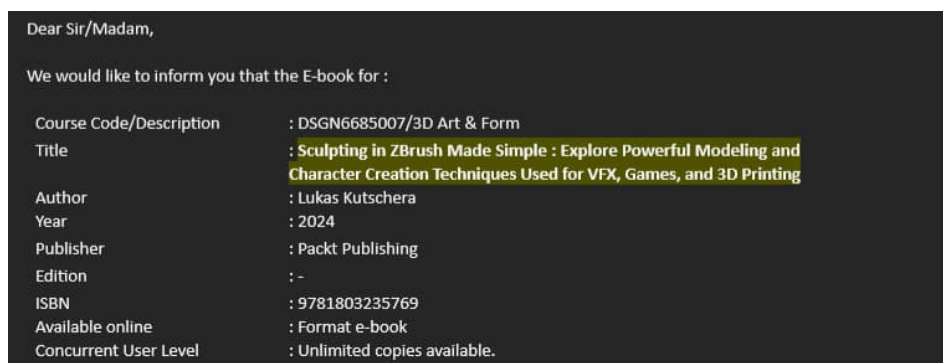
Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan semua data terkait proses pengelolaan *e-book* di Perpustakaan X, baik dari dokumen maupun hasil observasi. Data tersebut direduksi sesuai kebutuhan, kemudian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan narasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Hal ini sesuai dengan kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2009) yang terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Kemas Ulang Informasi E-book di Perpustakaan

Guna mendukung penyebaran informasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan penggunaan koleksi *e-book*, diperlukan kemas ulang informasi digital agar dapat menjangkau seluruh kalangan pengguna. Iwhiwhu (2008) mengemukakan bahwa pengemasan informasi merupakan tantangan strategis bagi perpustakaan. Pengemasan suatu produk merupakan langkah awal dalam pemasaran yang disesuaikan dengan segmentasi pasar atau kebutuhan pengguna untuk meningkatkan nilai manfaat. Melalui kegiatan ini, informasi diharapkan menjadi lebih mudah dipahami, diserap, dan diadopsi oleh pengguna. Informasi yang dikemas ulang dalam penelitian ini adalah informasi digital terkait koleksi *e-book* di perpustakaan.

Sebelumnya, diseminasi informasi koleksi *e-book* perpustakaan dilakukan terbatas melalui *e-mail* notifikasi kepada dosen atau jurusan. Diseminasi informasi ketersediaan *e-book* di Perpustakaan X bertujuan agar tepat sasaran, karena langsung ditujukan kepada dosen pengampu mata kuliah dan jurusan sesuai dengan subjek yang dimiliki. Pada Gambar 1, di bagian bawah data *e-book*, informasi pada *e-mail* tersebut juga dilengkapi dengan tata cara akses *e-book* di database perpustakaan. Tahapan mengakses *e-book* yaitu membuka *website e-book* perpustakaan, autentikasi *login* dengan *username* dan *password*, juga tata cara mencari judul *e-book* yang dibutuhkan di *website e-book* perpustakaan, termasuk cara membaca *online* atau mengunduh *e-book* tersebut.



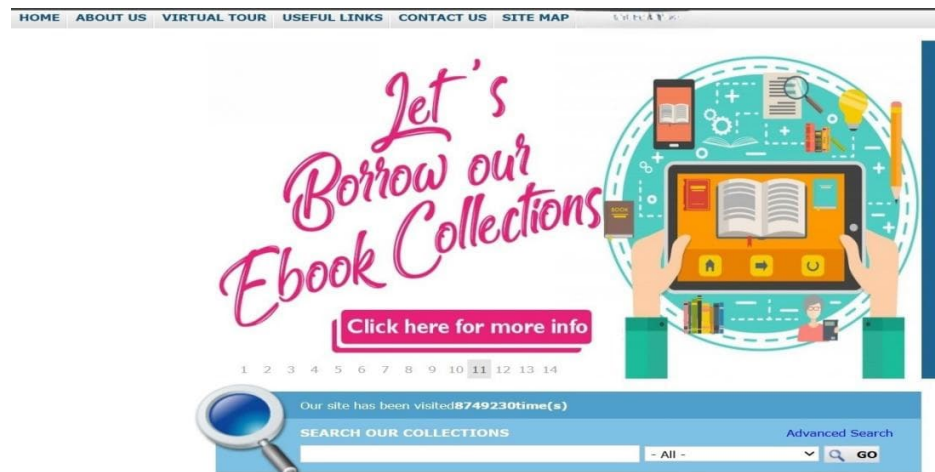
Gambar 1. E-mail Notifikasi Ketersediaan E-book di Perpustakaan X

Book ID	Title	Publicatio	Publisher	ISBN	eISBN	Author	LC Subcla	LCC	LCSH	BISAC	Language	Format	Access Mi	Purchase	No. of Coj	Rema
405777	BIM in Small-Scale Sustainable	2012	Wiley	978-0-470-978-1-115	François TH	TH438.13	Sustaina	ARCHITEC	English	PDF	1BUU	Owned	Unlimited			
2204225	Fundamentals of HR Analytics: A	2019	Emerald	978-1-785-978-1-785	Fermin D HF	HF5549-5	Personne	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
2613037	Quantitative Investment Analysis	2020	Wiley	978-1-115-978-1-115	CFA Institi HG	HG4529	Investme	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
1510306	Beyond the Triple Bottom Line: E	2017	The MIT	978-0-262-978-0-262	Francisc HD	HD30.255	Sustaina	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
2548888	The Book of Real-World Negotia	2020	Wiley	978-1-115-978-1-115	Joshua N BF	BF637.N4	Negotiat	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
2574079	Contemporary Foundations for T	2021	Routledg	978-0-367-978-1-000	Polina Vi PE	PE1128.A	English I	EDUCATI	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
1863231	Game Design Workshop: A Playc	2019	A K Peter	978-1-138-978-1-351	Tracy Ful QA	QA76.76	Compute	COMPUTE	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	1			
2981754	Blockchain Applied: Practical Tei	2021	Productiv	978-0-367-978-1-000	Stephen QA	QA76.9.B	Blockcha	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
1200668	Introduction to Business Analyti	2016	Academi	978-0-12-978-0-12-	Jonathan HD	HD38.7	Industrie	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
2693808	Introducing East Asia: History, Po	2021	Routledg	978-1-138-978-1-317	Carin Hol HC	HC460.5	Informat	POLITICAL	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
1962921	Java Design Patterns: A Hands-On	2019	Apress	978-1-484-978-1-484	Vaskarar QA	QA76.73	Java (Con	COMPUTE	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
9755588	Leading with Strategic Thinking:	2015	Wiley	978-1-115-978-1-115	Aaron K. HD	HD57.7	C Leadersh	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	1			
1365478	The New Economic Diplomacy: D	2016	Routledg	978-1-472-978-1-317	Nicholas HF	HF1359.N	Negotiat	POLITICAL	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
827342	About Face: The Essentials of In	2014	Wiley	978-1-115-978-1-115	Alan Co QA	QA76.9.U	Software	COMPUTE	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
2580084	Food and Beverage Service, 10th	2020	Hodder E	978-1-398-978-1-398	John Co TX	TX945	C6 Food ser	EDUCATI	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	3			
1704888	Comparative Regional Integratio	2018	Routledg	978-1-138-978-1-115	Finn Lau HF	HF1418.5	Security,	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
1089087	Hotel Pricing in a Social World: E	2016	Wiley	978-1-115-978-1-115	Kelly A. A TX	TX911.3	R Hotels--F	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
2453425	The Game Production Toolbox	2020	CRC Press	978-1-138-978-0-425	Heather QA	QA76.76	C Video ga	COMPUTE	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
1855651	Handbook of Research Methods	2018	Edward E	978-1-785-978-1-785	Robin Nu TX	TX911.5	J Hospital	BUSINESS	English	PDF	1BUU	Owned	3			
1424256	Marketing 4.0: Moving From Trad	2017	Wiley	978-1-115-978-1-115	Phillip Ko HF	HF5415	J Internet	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	3			
2904463	Blockchain and Banking: How Te	2021	Palgrave	978-3-030-978-3-030	Pierluigi HG	HG1709	Banks ar	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	Unlimited			
926183	CAD Fundamentals for Architectu	2013	Laurence	978-1-780-978-1-780	John, Ely NA	NA2728	J Architect	RELIGION	English	PDF	1BUU	Owned	Unlimited			
905839	Corporate Communication: A Ma	2015	Routledg	978-1-138-978-1-317	Klement HD	HD30.3	Communi	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	3			
1943485	Corporate Innovation: Disruptive	2019	Routledg	978-1-138-978-0-425	Donald F HD	HD58.8	Leadersh	BUSINESS	English	EPUB, PD	1BUU	Owned	1			
2644575	Omni-Channel Retail and the Su	2021	Productiv	978-0-367-978-1-000	Paul Mye HD	HD38.5	Physical	BUSINESS	English	PDF	1BUU	Owned	Unlimited			
1799266	The Design Thinking Playbook: N	2018	Wiley	978-1-115-978-1-115	Michael T	T49.5	L45 Creative	DESIGN /	English	PDF	1BUU	Owned	Unlimited			

Gambar 2. Informasi Daftar E-book Perpustakaan X dalam Format Spreadsheet

Di Perpustakaan X, pustakawan melakukan kemas ulang informasi koleksi *e-book* yang sebelumnya berupa data di *spreadsheet* yang terlihat seperti pada Gambar 2, menjadi bentuk baru yang lebih atraktif, yaitu:

1. Pustakawan membuat *banner* digital di halaman depan *website* perpustakaan yang berisi *hyperlink* menuju data koleksi *e-book* digital yang dibuat oleh pustakawan dengan cara kemas ulang seperti pada Gambar 3. Hal ini untuk membantu pemustaka menemukan *e-book* dengan lebih cepat. Sehingga tidak perlu melakukan pencarian manual di *website* perpustakaan.

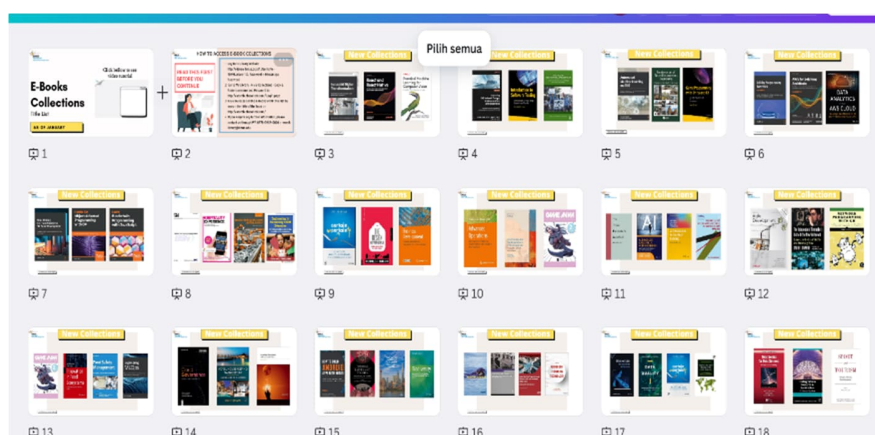


Gambar 3. Banner Digital Koleksi E-book pada Website Perpustakaan X

2. Pustakawan membuat *slide* koleksi *e-book* dengan menggunakan Canva, dikelompokkan berdasarkan subjek, atau *e-book* yang baru dibeli. *Slide* berisi *cover* dan data *e-book* yang ditambahkan *hyperlink* menuju laman *website* yang memuat koleksi yang dimaksud. *Hyperlink* tersebut meningkatkan aksesibilitas, sehingga pemustaka tidak perlu repot mencari sendiri di *database e-book* perpustakaan ketika membutuhkan *e-book* tertentu. Selain *cover e-book*, pada *slide* contoh di Gambar 4, ditambahkan video tutorial cara mengakses *e-book* untuk menambah informasi bagi para pemustaka.



Gambar 4. Cover Slide Koleksi E-book Perpustakaan X Hasil Kemas Ulang Digital



Gambar 5. Tampilan Kemas Ulang Informasi *E-book* dengan Aplikasi Canva

Kemas ulang informasi menggunakan aplikasi Canva mempermudah penyebaran informasi digital yang dapat dilihat contohnya pada Gambar 5. Teknik ini memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan lebih cepat dan akurat melalui *link* yang ditampilkan pada situs web maupun media sosial perpustakaan. Penyebaran informasi di lingkungan perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, sesuai dengan kreativitas pustakawan.

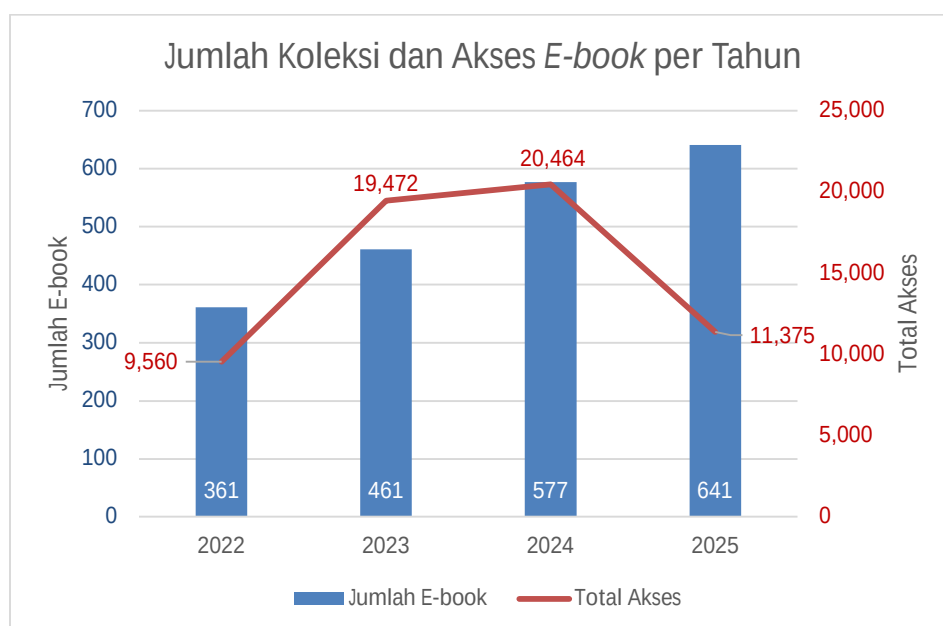
Dampak terhadap Akses *E-book*

Transformasi digital melalui kemas ulang (*repackaging*) informasi *e-book* menggunakan Canva menunjukkan peningkatan akses *e-book* pada Perpustakaan X. Dalam konteks ini, kemas ulang informasi tidak hanya dimaknai sebagai proses penyederhanaan atau sekadar visualisasi informasi. Namun, hal ini merupakan strategi komunikasi informasi yang lebih efektif dan menarik bagi pengguna generasi digital yang menginginkan akses terhadap segala sesuatu dengan cepat dan tepat.

Setelah kemas ulang digital pada informasi koleksi *e-book* dilakukan, dampak paling nyata terlihat pada peningkatan jumlah akses *e-book* di Perpustakaan X. Pengolahan data laporan akses menunjukkan kenaikan signifikan jumlah akses *e-book* seperti tersaji pada Tabel 1 dan Gambar 6.

Tabel 1. Data Total Akses *E-book* per Tahun di Perpustakaan X tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah <i>E-book</i>	Total Akses
2022	361	9.560
2023	461	19.472
2024	577	20.464
2025	641	11.375



Gambar 6. Grafik Jumlah dan Akses *E-book* di Perpustakaan X Tahun 2022-2025

Tabel 1 menunjukkan peningkatan signifikan pada akses *e-book* koleksi perpustakaan, dari 9.560 akses pada tahun 2022 menjadi 19.472 akses pada tahun 2023 (lebih dari 100%) di tahun pertama penerapan kemas ulang digital. Peningkatan ini terjadi setelah pustakawan menyelesaikan kemas ulang koleksi *e-book* menggunakan Canva. Inisiasi kemas ulang koleksi *e-book* di Perpustakaan X dimulai pada tahun 2022, sedangkan implementasi dan penyebaran informasi dilakukan sejak awal tahun 2023 hingga saat ini. Tren peningkatan akses *e-book* juga terlihat setiap tahun, dengan kenaikan sekitar 1.000 akses antara tahun 2023 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemas ulang informasi *e-book* yang disertai penyebaran informasi berkelanjutan berdampak pada peningkatan jumlah pengguna *e-book* baru. Selain itu, pengguna lama juga memperoleh manfaat melalui pemutakhiran informasi judul *e-book* terbaru yang ditampilkan dalam kemasan digital tersebut.

Kemas ulang informasi *e-book* merupakan alternatif yang sesuai bagi perpustakaan karena mudah diterapkan. Pustakawan perlu merancang konsep kemas ulang, menentukan informasi yang akan disampaikan, serta memanfaatkan berbagai fitur Canva untuk menghasilkan desain yang kreatif dan informatif. Hal ini dikemukakan oleh Alfiana dan CMS (2020), yang menyatakan bahwa perancangan dan pengemasan ulang informasi mencakup beberapa tahapan, yaitu persiapan informasi singkat, analisis sumber informasi, penetapan kriteria desain, penentuan format dan ukuran, serta perencanaan sistem umpan balik untuk menilai respons pengguna.

Peran Pustakawan dalam Transformasi Digital

Transformasi digital di perpustakaan tidak hanya tentang pengadaan teknologi, melainkan juga menyangkut tentang perubahan peran dan kompetensi pustakawan. Pada era digital saat ini, pustakawan tidak hanya bertugas mengelola koleksi fisik tetapi sudah berevolusi menjadi fasilitator informasi digital. Pustakawan memiliki peran strategis dalam keberhasilan layanan kemas ulang informasi ini. Peran tersebut tidak terbatas pada pembuatan desain, tetapi juga mencakup identifikasi kebutuhan pengguna, pemilihan informasi yang relevan, penentuan format penyajian, dan evaluasi respons pengguna. Hal ini sejalan dengan

pandangan Fatmawati (2009) bahwa kualitas layanan perlu dinilai berdasarkan perspektif pengguna bukan hanya bersumber dari diri pustakawan.

Kegiatan kemas ulang informasi menuntut pustakawan untuk memahami karakteristik pengguna sekaligus mengembangkan kompetensi digital agar informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dan perilaku pencarian informasi pengguna. Oleh karena itu, pustakawan tidak seharusnya hanya berfokus pada rutinitas kerja saja, tetapi juga perlu mengembangkan peran sebagai pengelola serta fasilitator informasi digital. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk menciptakan bentuk layanan baru, termasuk kemas ulang informasi yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh pengguna. Apabila kegiatan tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dan dilaksanakan secara optimal, kemas ulang informasi berpotensi meningkatkan pemanfaatan koleksi sekaligus memberikan nilai tambah bagi kualitas layanan perpustakaan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemas ulang informasi *e-book* menggunakan Canva merupakan strategi efektif untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pengguna serta membantu perpustakaan menyajikan informasi koleksi secara lebih menarik dan mudah diakses. Strategi tersebut relevan untuk mengatasi hambatan yang muncul akibat prosedur akses digital yang berbelas, terutama ketika pemustaka belum memahami cara mengakses koleksi *e-book*. Pustakawan perlu merancang kemasan informasi berdasarkan kebutuhan dan perilaku pengguna agar bisa memberikan manfaat besar bagi pengguna. Kegiatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pemanfaatan koleksi *e-book*, tetapi juga memperkuat peran pustakawan dan mendukung transformasi digital layanan perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Adewole-Odesi, E., & Ezechukwu, O. C. (2023). Adoption of Mobile Reference Services as Predictors of Digital Library Service Delivery in Nigeria. *Library Philosophy and Practice*. Retrieved from <https://scholarworks.sjsu.edu/libphilprac/7798/>.
- Alfiana, A., & CMS, S. (2020). Layanan Kemas Ulang Informasi Berbasis Digital. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 4(2), 246-264. <http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i2.245-264>.
- Azubuike, F. C., & Aji, T. C. (2021). Role of Information and Communication Technologies (ICTs) in repackaging Indigenous Knowledge: A 21st Century Perspective. *Library Philosophy and Practice*. Retrieved from <https://scholarworks.sjsu.edu/libphilprac/6092/>.
- Dongardive, P. (2013). Information Repackaging in Library Services. *International Journal of Science and Research*, 2(11), 204–209. Retrieved from https://www.academia.edu/27363696/Information_Repackaging_in_Library_Services.
- Ernest, F., Kulisooma, E., Baidoo, D. K., & Mavhundesa, F. (2014). *E-book Usage in the Academic Library: Benefits and Challenges*. Presented at the Carnegie CPD Programme. Pretoria: Department of Information Science - University of Pretoria.
- Farika, M., Samosir, F. T., & Sa'diyah, L. (2024). Utilization of e-books in e-library applications to improve digital literacy of librarians. *JlPI (Jurnal Ilmu*

- Perpustakaan dan Informasi*), 9(2), 244-254.
<https://doi.org/10.30829/jipi.v9i2.18654>.
- Fatmawati, E. (2009). Kemas Ulang Informasi: Suatu Tantangan Bagi Pustakawan. *Media Pustakawan*, 16(1 & 2), 23-27.
- Irkhamiyati, I. (2025). Evaluasi fungsi kemas ulang informasi berbasis kecerdasan buatan di perpustakaan perguruan tinggi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 16–27.
<https://doi.org/10.21580/daluang.v5i1.2025.25157>.
- Iwhiwhu, E. B. (2008). Information Repackaging and Library Services: A Challenge to Information Professionals in Nigeria. *Library Philosophy and Practice*. Retrieved from <https://scholarworks.sjsu.edu/libphilprac/178/>.
- Izuchukwu, C.V. (2024). Information Repackaging For Information Users. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 29(6), 49-55. DOI: 10.9790/0837-2906114955.
- Kang, Y.-Y., Wang, M.-J. J., & Lin, R. (2009). Usability evaluation of *E-books*. *Displays*, 30(2), 49-52. <https://doi.org/10.1016/j.displa.2008.12.002>.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Saptarianto, H., Deviani, S., Anah, S. I., & Noviyanti, I. (2024). Menghadapi tantangan era digital, strategi integrasi media sosial, literasi digital dan inovasi bisnis. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128–139. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>.
- Setiawan, W. (2017). *Era Digital dan Tantangannya*. Retrieved from <https://eprints.ummi.ac.id/151/2/1.%20Era%20Digital%20dan%20Tantangannya.pdf>.
- Sihite, D.S.H. (2024). ANALISIS DAN STRATEGI PEMANFAATAN KOLEKSI *E-BOOK* PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI X. *Visi Pustaka*, 26(2). <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v26i2.4997>.
- Silalahi, U. (2009). *Metode penelitian sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tupan, T., & Nashihuddin, W. (2015). Kemas ulang informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi usaha kecil menengah: Tinjauan analisis di PDII-LIPI. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, 36(2), 109. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v36i2.206>.
- Wells, D., & Sallenbach, A. (2023). Print Books and E-books: The New Equilibrium in an Academic Library. *Journal of the Australian Library and Information Association*, 72(2), 166-177. <https://doi.org/10.1080/24750158.2023.2183560>.